

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN
MUSYARAKAH TERHADAP KUALITAS LABA BANK
SYARIAH INDONESIA PERIODE 2015-2019 DIMODERASI
OLEH NPF**

¹Jum Harroni, ²Yosita Derosa

¹STAI Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau

²STAI Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau

Email: jumharroni@staisiak.ac.id

Email:

ABSTRACT

The background of the research is how the effect of Murabahah and Musyarakah that still has a Research Gap by adding another X variable, namely Financing Murabaha, and adding NPF one of the barrier factors for banks to obtain profit or profit is the level of non-performing financing ratio, which is measured by the Net Performing Financing (NPF).research objective is to analyze Murabahah has a significant effect on Earning Quality (ROA) of Indonesian Islamic Banks. Analyzing whether Musyarakah has a significant effect on Earning Quality (ROA) of Indonesian Islamic Banks. Analyzing whether NPF can moderate MurabahahFinancing and Musyarakah on ROA Earnings Quality. The population in this study financial statements for the 2015-2019 period. By using descriptive qualitative method using purposive sampling. The sample in this study is the financial statements for the 2015-2019 period. Data collection techniques for Documentation Techniques and Literature Studies were then tested using the SPSS 23.0 test. Based on the results of the study, there was a significant influence between Murabahah on the Profit Quality of Indonesian Islamic Banks for the 2015-2019 period. There is no significant effect of Musyarakah on the Profit Quality of Indonesian Islamic Banks for the 2015-2019 period. There is a significant influence between the NPF and the Profit Quality of Indonesian Islamic Banks for the 2015-2019 period. There is a significant effect between Murabahah and NPF affecting the Earning Quality of Indonesian Islamic Banks for the 2015-2019 Period.

Keywords: Murabahah and Musyarakah Financing, Earnings Quality, Indonesian

ABSTRAK

Latar belakang penelitian adalah bagaimana Pengaruh pembiayaan *Murabahah* dan Pembiayaan *Musyarakah* yang masih terdapat *Research Gap* dengan menambah kan variabel X yang lain yaitu Pembiayaan *Murabahah*, dan menambahkan NPF salah satu Faktor penghalang Bank-bank untuk memperoleh Profit atau Keuntungan adalah tingkat Rasio pembiayaan bermasalah, yang diukur dengan Rasio *Net Performing Financing* (NPF). tujuan penelitian menganalisis pembiayaan *Murabahah* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba (ROA) Bank Syariah Indonesia. Menganalisis apakah Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba (ROA) Bank Syariah Indonesia. Menganalisis apakah NPF dapat memoderasi Pembiayaan *Murabahah* dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Kualitas Laba ROA. Populasi dalam penelitian ini laporan keuangan periode 2015-2019. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode *Purposive sampling*. sample dalam

penelitian ini adalah laporan keuangan periode 2015-2019. Teknik pengumpulan Data Teknik Dokumentasi dan Studi Pustaka kemudian di Uji menggunakan uji SPSS 23.0 Berdasarkan Hasil penelitian Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Murabahah* terhadap Kualitas Laba Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2019. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Musyarakah* berpengaruh terhadap Kualitas Laba Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2019. Terdapat pengaruh yang signifikan antara NPF berpengaruh terhadap Kualitas Laba Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2019. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Murabahah* dan NPF berpengaruh terhadap Kualitas Laba Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2019.

Kata Kunci: Pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah*, Kualitas Laba, Bank Syariah Indonesia, Dimoderasi Oleh NPF

PENDAHULUAN

Gagasan untuk mendirikan bank syariah di Indonesia sebenarnya sudah muncul sejak pertengahan tahun 1970-an. Hal ini dibicarakan pada seminar nasional Hubungan Indonesia-Timur Tengah pada 1974 dan pada tahun 1976 dalam seminar internasional yang diselenggarakan oleh Lembaga Studi Ilmu-Ilmu Kemasyarakatan (LSIK) dan Yayasan Bhineka Tunggal Ika. Namun, ada beberapa alasan yang menghambat terealisasinya ide ini:

1. Operasi bank syariah yang menerapkan prinsip bagi hasil belum diatur, dan karena itu, tidak sejalan dengan UU Pokok Perbankan yang berlaku, yakni UU No 14/1967.
2. Konsep bank syariah dari segi politis berkonotasi ideologis, merupakan bagian dari atau berkaitan dengan konsep negara Islam, dan karena itu tidak dikehendaki pemerintah.
3. Masih dipertanyakan, siapa yang bersedia menaruh modal dalam ventura semacam itu, sementara pendirian bank baru dari Timur Tengah masih dicegah, antara lain pembatasan bank asing yang ingin membuka kantornya di Indonesia.

Akhirnya gagasan mengenai bank syariah itu muncul lagi sejak tahun 1988, di saat pemerintah mengeluarkan Paket Kebijakan Oktober (Pakto) yang berisi liberalisasi industri perbankan. Para ulama pada waktu itu berusaha untuk mendirikan bank bebas bunga, tapi tidak ada satupun perangkat hukum yang dapat dirujuk, kecuali bahwa perbankan dapat saja menetapkan bunga sebesar 0%. Setelah adanya rekomendasi dari lokakarya ulama tentang bunga bank dan perbankan di Cisarua, Bogor tanggal 19-22 Agustus 1990, yang kemudian dibahas lebih mendalam pada Musyawarah Nasional (Munas) IV Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang berlangsung di Hotel Sahid Jaya, Jakarta, 22-25 Agustus 1990, dibentuklah kelompok kerja untuk mendirikan bank syariah di Indonesia .

Bank Muamalat Indonesia adalah bank syariah pertama di Indonesia yang lahir sebelum lahirnya Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 yang memungkinkan

berdirinya bank yang sepenuhnya melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah (Sutan Remy Syahdeini, 2014: 97) BMI lahir sebagai hasil kerja tim Perbankan MUI tersebut di atas. Akte pendirian PT Bank Muamalat Indonesia ditandatangani pada tanggal 1 November 1991. Pada saat akte pendirian ini terkumpul komitmen pembelian saham sebanyak Rp. 84 miliar. Pada tanggal 3 Nopember 1991, dalam acara silaturahmi Presiden di Istana Bogor, dapat dipenuhi dengan total komitmen modal disetor awal sebesar Rp. 106.126.382.000,-. Dana tersebut berasal dari presiden dan wakil presiden, sepuluh menteri Kabinet Pembangunan V, juga Yayasan Amal Bakti Muslim Pancasila, Yayasan Dakab, Supersemar, Dharmais, Purna Bhakti Pertiwi, PT PAL, dan PT Pindad. Selanjutnya, Yayasan Dana Dakwah Pembangunan ditetapkan sebagai yayasan penopang bank syariah. Dengan terkumpulnya modal awal tersebut, pada tanggal 1 Mei 1992, Bank Muamalat Indonesia (BMI) mulai beroperasi .

Dari beberapa penelitian terdahulu diatas penulis tertarik untuk meneliti kembali tentang Pengaruh pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah karena masih terdapat Research Gap antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lainnya dengan menambah kan variabel X yang lain yaitu Pembiayaan Murabahah, sebab belum ada penelitian terdahulu yang meneliti secara bersamaan, dan penulis menambahkan NPF sebagai Variabel Moderasi karena salah satu Faktor penghalang Bank-bank untuk memperoleh Profit atau Keuntungan adalah tingkat Rasio pembiayaan bermasalah, yang diukur dengan Rasio Net Performing Financing (NPF).

Berdasarkan uraian, fakta, data dan pendapat yang dikemukakan, maka untuk mengetahui lebih jauh penulis melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Kualitas Laba Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2019 Dimoderasi Oleh NPF”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat Analisis deskriptif Kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil

penulisannya berupakata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Penelitian ini diawali dengan mempelajari teori yang berhubungan dengan analisis Kualitas Laba .Kemudian menganalisa hubungan antara teori – teori dengan permasalahan yang ada. Tahap selanjutnya adalah mengumpulkan data sekunder yang diolah oleh lembaga terkait, kemudian melakukan pengujian-pengujian dengan menggunakan uji statistik dan Ekonometrika dengan menggunakan metode analisis Regresi Linier berganda untuk menyimpulkan hasil penelitian.

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga objek ini dapat menjadi sumber data penelitian¹. Populasi bukan hanya orang atau makhluk hidup, akan tetapi juga benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, akan tetapi meliputi semua karakteristik, sifat-sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut. Bahkan satu orang pun bisa digunakan sebagai populasi, karena satu orang tersebut memiliki berbagai karakteristik, misalnya seperti gaya bicara, disiplin, pribadi, hobi, dan lain sebagainya. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Bri Syariah dan bank Mandiri Syariah dengan menggunakan data Triwulan. dengan jenis data *time series*

Sedangkan sample merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ,apa yang dipelajari dai sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi². Sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama bersifat representatif dan menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel berguna untuk membantu para peneliti dalam melakukan generalisasi terhadap populasi yang diwakili. Adapun pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive sampling*, yaitu laporan keuangan periode 2015-2019.

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data skunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi berupa data-data yang diperoleh dari buku-buku, dokumen-dokumen serta literatur-literatur yang berhubungan dengan pembahasan penelitian. Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti

¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), cet. Ke-2, h. 56

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2012), h. 81

mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial. Contohnya adalah pada peneliti yang menggunakan data statistik hasil riset dari surat kabar atau majalah.

b. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah Laporan keuangan Bank Bri Syariah yang diterbitkan Oleh Bursa Efek Indonesia dan juga Bank BRI Syariah itu sendiri yaitu pada periode 2015- 2019. Data sekunder pada penelitian ini berupa data laporan keuangan perusahaan yang diperoleh melalui website www.idx.co.id dan www.brisyariah.co.id dan www.mandirisyariah.co.id yang mana website resmi perusahaan-perusahaan tersebut.

1. Analisis Deskriptif

Data-data yang di dapat dari situs terkait kemudian di rekap menggunakan bantuan software *Microsoft Office Excel* 2007 dan diolah dalam bentuk tabel untuk dapat diinterpretasikan guna menarik kesimpulan. Teknik analisis data dilakukan dengan bantuan software *SPSS Statistics* versi 23.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS). Untuk memastikan bahwa model regresi yang diperoleh merupakan model yang terbaik, dalam hal ketepatan estimasi, tidak bias, serta konsisten, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik untuk memastikan persamaan regresi yang difungsikan tepat dan valid. Sebelum melakukan analisa regresi berganda dan pengujian hipotesis, maka harus melakukan beberapa uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan sudah terbebas dari penyimpangan asumsi dan memenuhi ketentuan untuk mendapatkan linier yang baik.

1) Uji Normalitas.

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.³ Dalam penelitian ini uji normalitas yang peneliti gunakan adalah menggunakan Kolmogorov - Smirnov. Untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki distribusi yang normal atau tidak melalui uji Kolmogorov-Smirnov yaitu berdasarkan asumsi berikut:

³Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), h.

- Data dikatakan berdisitribusi normal apabila pada hasil uji KolmogrovSmirnov terhadap nilai residual dari analisis regresi linier berganda, dihasilkan nilai signifikansi yang besarnya $> 0,05$.
- Data dikatakan tidak berdisitribusi normal apabila pada hasil uji KolmogrovSmirnov terhadap nilai residual dari analisis regresi linier berganda, dihasilkan nilai signifikansi yang besarnya $< 0,05$.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dirancang untuk menentukan apakah ada korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi antara variabel independen hubungan antara variabel independen dan variabel dependen terganggu. Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas.⁴ Uji multikolinearitas dapat dilihat dengan mengacu pada nilai tolerance dan nilai VIF. Untuk mengetahui apakah pada data penelitian mengandung multikolinieritas atau tidak, dapat didasarkan pada asumsi berikut:

- Apabila nilai $VIF > 10$ dan nilai Tolerance $< 0,1$, maka data dapat dikatakan tidak mengandung multikolinieritas
- Apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai Tolerance $> 0,1$, maka data dapat dikatakan tidak mengandung multikolinieritas

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya⁵. Model regresi harusnya tidak mengandung heteroskedastisitas. Bukti heteroskedastisitas dapat dibuat dengan menggunakan metode scatterplot dengan memplot nilai ZPRED (Nilai Prediktif) dengan SRESID (Nilai Sisa). Model yang baik adalah ketika grafik tidak mengandung pola tertentu, seperti Berkumpul di tengah, menyempit dan memperbesar atau sebaliknya Memperbesar dan memperkecil. Pada penelitian ini digunakan uji heteroskedastisitas dengan melihat nilai $\text{sig} > 0,05$ dan dengan melihat grafik Scatter Plot.

⁴Duwi Prayitno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: ANDI, 2012), h. 151.

⁵Wiratna Sujarweni dan Lila Retna Utami, *The Master Book of SPSS* (Yogyakarta: Startup, 2019), h. 166.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t - 1$). Secara sederhana, analisis regresi terdiri dari menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sehingga tidak boleh ada korelasi antara pengamatan dan data observasi sebelumnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.⁶ Uji autokorelasi dapat dilihat jika nilai *durbin watson* sebesar $DU < DW < 4-DU$ maka tidak terjadi autokorelasi.⁷ Atau juga dapat dilihat jika nilai *durbin watson* berada diantara -2 sampai 2 maka tidak terjadi autokorelasi.⁸ Pada penelitian ini penulis menggunakan uji *Run Test*.

3. Analisis Regresi Berganda (Sebelum adanya variabel moderating)

Analisis ini adalah untuk mencari pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen sebelum adanya variabel moderating. Dimana variabel independennya adalah *Murabahah* dan *Musyarakah* kemudian variabel dependennya adalah ROA.

4. Analisis Regresi Menggunakan Variabel Moderating

Analisis ini adalah untuk melihat peranan dari variabel moderating terhadap pengaruh variabel independen dengan dependen. Variabel moderating berperan sebagai variabel yang dapat memperkuat ataupun memperlemah hubungan pengaruh independen terhadap dependen. Variabel yang menjadi moderating adalah *Non Performing Financing (NPF)*.

a. Uji Hipotesis Penelitian

1) Uji Statistik F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Adapun hipotesisnya adalah:

H_{a1} : Ada pengaruh yang signifikan antara Pembiayaan *Murabahah* terhadap Kualitas Laba (ROA) Pada Bank Syariah Indonesia periode 2015-2019

H_{01} : Tidak Ada pengaruh yang signifikan antara Pembiayaan *Murabahah* terhadap Kualitas Laba (ROA) Pada Bank Syariah Indonesia periode 2012 -

⁶Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: Wade Grup, 2017), h. 123.

⁷Wiratna Sujarweni dan Lila Retna Utami. *Op. Cit.* h. 168

⁸*Ibid*, h. 65

2019

H_a2 : Ada pengaruh yang signifikan antara Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Kualitas Laba (ROA) Pada Bank Syariah Indonesia periode 2012 -2019

H_02 : Tidak Ada pengaruh yang signifikan antara Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Kualitas Laba (ROA) Pada Bank Syariah Indonesia periode 2012 -2019

H_a3 : Variabel NPF dapat memoderasi hubungan antara pembiayaan *Murabahah* dan Pembiayaan *Musyarakah*.

H_03 : Variabel NPF tidak dapat memoderasi hubungan antara pembiayaan *Murabahah* dan Pembiayaan *Musyarakah*.

Cara pengujiannya adalah :

- a. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$; maka H_a diterima dan H_0 ditolak
 - b. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$; maka H_a ditolak dan H_0 diterima
- b. Uji Statistik t

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terpenuhi atau tidak, yaitu untuk mengetahui apakah pengaruh dari masing-masing variabel independen signifikan atau tidak maka dalam penelitian ini menggunakan uji T sebagai alat pengujiannya. Uji t dilakukan pada pengujian hipotesis secara parsial, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Dalam melakukan uji parsial melalui uji-t, setiap software akan menghitung nilai t_{hitung} secara otomatis. Sedangkan untuk memperoleh nilai t_{tabel} ditentukan oleh tingkat signifikansi α sebesar 5%. Ketentuan uji t adalah:

- 1) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$; variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel tak bebas.
- 2) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$; variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel tak bebas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif memberikan suatu gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean),

standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Hasil statistik deskriptif dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	40	3.785	1.987	1.52427	3.518506
X2	40	1.215	1.147	6.40776	2.083486
Y	40	.53	5.28	4.0555	.93999
Z	40	.31	3.96	.8362	.74561
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Hasil output SPSS, 2022

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa jumlah observasi (N) dari penelitian ini ada 40 yaitu sebagai berikut:

1. Murabahah (X1)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel untuk *murabahah* memiliki nilai *minimum* 3.785 dengan nilai *maksimum* 1.987, memiliki nilai *mean* 1.52427 dan nilai standar deviasi 3.518506. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata rata *mean* yang di hasilkan lebih besar dari pada standar deviasi, sehingga terdapat penyebaran data yang baik.

2. Musyarakah (X2)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel untuk *musyarakah* memiliki nilai *minimum* 1.215 dengan nilai *maksimum* 1.147, memiliki nilai *mean* 6.40776 dan nilai standar deviasi 2.0834. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata rata *mean* yang di hasilkan lebih besar dari pada standar deviasi, sehingga terdapat penyebaran data yang baik.

3. NPF (Z)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel untuk NPF memiliki nilai *minimum* 0.31 dengan nilai *maksimum* 3.96, memiliki nilai *mean* 0.8362 dan nilai standar deviasi 0.7461. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata rata *mean* yang di hasilkan lebih besar dari pada standar deviasi, sehingga terdapat penyebaran data yang baik.

4. Kualitas Laba (Y)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel untuk kualitas laba memiliki nilai *minimum* 0.53 dengan nilai *maksimum* 5.28, memiliki nilai *mean* 4.0555 dan nilai standar deviasi 0.93999. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata rata *mean* yang di hasilkan lebih besar dari pada standar deviasi, sehingga terdapat penyebaran data yang baik.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Distribusi data normal, apabila nilai p dari One Sample Kolmogorov Test $> 0,05$.

**Tabel 4.2 Uji Normalitas K-S Npar Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Rasidual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	4.0555
	Std. Deviation	.93999
Most Extreme Differences	Absolute	.205
	Positive	.115
	Negative	-.205
Kolmogorov-Smirnov Z		1.298
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069
a. Test distribution is Normal.		

(Sumber: Hasil output SPSS, 2022)

Dari tabel 4.2, uji One Sample Kolmogorov Smirnov diketahui bahwa nilai Asymp. Sig sebesar 0,069. Artinya data penelitian telah berdistribusi normal karena nilai signifikannya besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel yang digunakan memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar variabel variabel independen dalam model persamaan regresi. Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Statistik uji yang sering dipergunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan memeriksa nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance. Berdasarkan aturan Variance inflation Factor (VIF) dan Tolerance, apabila nilai VIF melebihi angka 10 atau tolerance kurang dari 0,10, maka dinyatakan terjadi gejala multikolinearitas, sebaliknya apabila nilai VIF kurang dari 10 atau nilai tolerance lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi gangguan multikolinearitas.

Tabel 4.3 Hasil Pengujian Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.329	.530		10.065	.000		
X1	1.5768	.000	.059	3.383	.004	.324	3.090
X2	1.3358	.000	.030	.199	.843	.349	2.868
Z	-1.134	.140	-.899	8.111	.000	.626	1.598

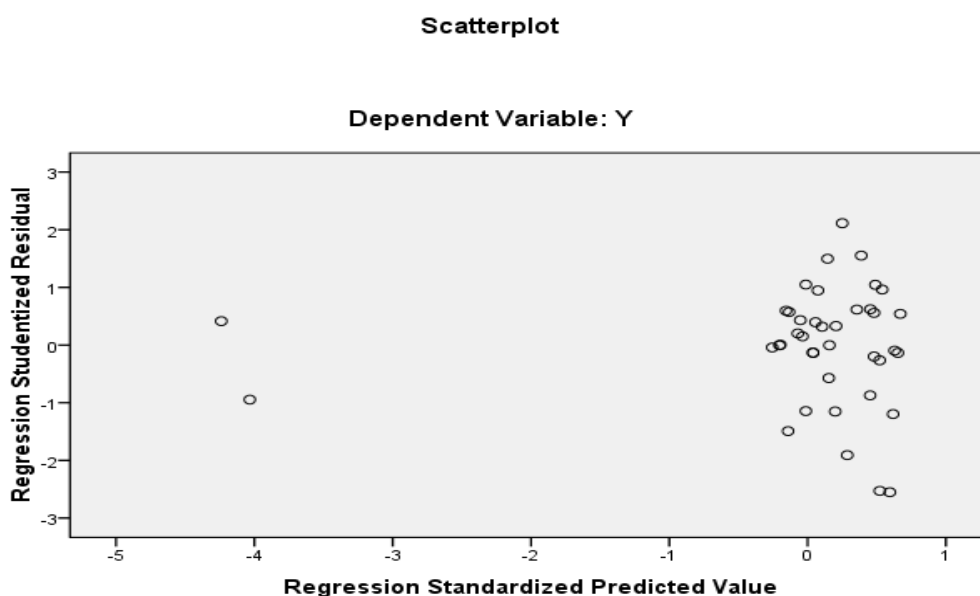
a. Dependent
Variable: Y

(Sumber: Hasil output SPSS, 2022)

Dari tabel 4.3 diketahui bahwa nilai VIF dari variabel *murabahah* sebesar 3.090 *musyarakah* sebesar 2.868, dan NPF sebesar 1.598. Nilai tolerance dari *murabahah* sebesar 0.324, *musyarakah* sebesar 0,349, dan NPF sebesar 0,626. Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat bahwa nilai VIF semua variable <10 dan nilai tolerance > 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas

3) Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas diartikan sebagai ketidaksamaan varians bagi variabel independen dalam setting yang berbeda, jika terdapat heterokedastisitas mengakibatkan nilai-nilai estimator (koefisien regresi) dari model tersebut tidak efisien meskipun estimator tersebut tidak bias dan konsisten. Pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan mengamati gambar scatterplot.



Gambar 4.1 Hasil Pengujian Heterokedastisitas

(Sumber: Hasil output SPSS)

Dari gambar 4.1 dapat dilihat bahwa titik-titik pada Scatterplot menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga mengindikasikan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas.

b. Analisis Regresi Moderasi

Penelitian ini menggunakan metode *Moderate Regression Analysis (MRA)*. Menurut ghozali (2005) *Moderate Regression Analysis* adalah aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel indevidenden). Adapun dalam penganalisaan data digunakan alat bantu program computer SPSS versi 23 untuk mendapatkan hasil yang lebih teliti dan akurat.

Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Moderasi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.329	.530		10.065	.000
	X1	1.5768	.093	.059	3.383	.004
	X2	1.3358	.000	.030	.199	.843
	Z	1.134	.140	.899	8.111	.000
	Modert1	1.5768	.084	.059	2.383	.004
	Modert2	1.3358	.152	.030	3.199	.003

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Hasil output SPSS, 2022)

Dari Tabel 4.4 di atas, maka dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5.329 + 1.5768X1it + 1.3358X2it + 1.134Z1it + 1.5768X1it \cdot Z1it + 1.3358X2it \cdot Z1it + eit$$

Persamaan regresi tersebut memiliki makna sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 5.329. Artinya adalah apabila *murabahah*, *musyarakah* dan NPF sama dengan nol (0), maka kinerja bernilai positif sebesar 5.329.
2. Nilai koefisien regresi *murabahah* sebesar 1.5768 artinya adalah bahwa setiap kenaikan *murabahah* sebesar 1 satuan akan berpengaruh positif terhadap kualitas laba sebesar 1.5768 satuan.
3. Nilai koefisien regresi *musyarakah* sebesar 1.3358 artinya adalah bahwa setiap kenaikan *musyarakah* sebesar 1 satuan akan berpengaruh positif terhadap kualitas laba sebesar 1.3358.
4. Nilai koefisien regresi NPF sebesar 1.134 artinya adalah bahwa setiap kenaikan NPF sebesar 1 satuan akan berpengaruh positif terhadap kualitas laba sebesar 1.134.
5. Nilai koefisien *murabahah* dengan NPF sebesar 1.5768. Artinya adalah bahwa setiap kenaikan rasio *murabahah* dengan NPF sebesar 1 satuan akan berpengaruh positif terhadap kualitas laba sebesar 1.5768 satuan.
6. Nilai koefisien *musyarakah* dengan NPF sebesar 1.3358. Artinya adalah bahwa setiap kenaikan rasio interaksi variabel *musyarakah* dengan NPF sebesar 1 satuan akan berpengaruh positif terhadap kualitas laba sebesar 1.3358 satuan.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terkait. Untuk mencari *t* table dengan $df = N-2$, tarat nyata 5% dapat dengan menggunakan table statistik. Nilai *t* tabel dapat dilihat dengan menggunakan *t* tabel. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a) Jika t hitung $> t$ tabel dan $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
b) Jika t hitung $< t$ tabel dan $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.329	.530		10.065	.000
X1	1.5768	.093	.059	3.383	.004
X2	1.3358	.000	.030	.199	.843
Z	1.134	.140	.899	8.111	.000
Modert1	1.5768	.084	.059	3.383	.004
Modert2	1.3358	.152	.030	.199	.843

a. Dependent Variable: Y

- Pengaruh *Murabahah* terhadap Kualitas Laba
Dari hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 3.383 dan t tabel 1,971, sementara itu tingkat signifikansi 0.004 dengan nilai variabelnya bertanda positif. Dapat diambil kesimpulan t hitung $> t$ tabel dan $\text{sig} < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *murabahah* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba.
- Pengaruh *Musyarakah* Terhadap Kualitas Laba
Dari hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 0.199 dan t tabel 1,971, sementara itu tingkat signifikansi 0.843 dengan nilai variabelnya bertanda positif. Dapat diambil kesimpulan t hitung $< t$ tabel dan $\text{sig} > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *musyarakah* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.
- Pengaruh NPF terhadap kualitas laba
Dari hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 8.111 dan t tabel 1,971, sementara itu tingkat signifikansi 0.000 dengan nilai variabelnya bertanda positif. Dapat diambil kesimpulan t hitung $> t$ tabel dan $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa NPF berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja.
- Pengaruh *Murabahah* terhadap kualitas laba dimoderasi oleh NPF
Dari hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 3.383 dan t tabel 1,971, sementara itu tingkat signifikansi 0.004 dengan nilai

variabelnya bertanda positif. Dapat diambil kesimpulan t hitung $> t$ tabel dan $\text{sig} < 0,05$ maka H_a Diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa NPF memoderasi hubungan *murabahah* terhadap kualitas laba dan sifatnya tidak signifikan serta dengan nilai variabelnya positif.

5. Pengaruh *Musyarakah* terhadap kualitas laba dimoderasi oleh NPF

Dari hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 0.199 dan t tabel 1,971, sementara itu tingkat signifikansi 0.843 dengan nilai variabelnya bertanda positif. Dapat diambil kesimpulan t hitung $< t$ tabel dan $\text{sig} > 0,05$ maka H_a Ditolak dan H_o diterima. Hal ini menunjukkan bahwa NPF tidak memoderasi hubungan *musyarakah* terhadap kualitas laba dan sifatnya tidak signifikan serta dengan nilai variabelnya positif.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen.

Tabel 4.6 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 ^a	.723	.700	.51492

a. Predictors: (Constant), Modert2, Z, Modert1, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

(Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2022)

Hasil koefisien determinasi nilai R square dalam tabel di atas sebesar 0.723. Artinya adalah bahwa terdapat pengaruh variabel bebas (*murabahah*, *musyarakah*, NPF, serta *murabahah* dengan NPF dan *musyarakah* dengan NPF) adalah sebesar 72.3% sedangkan sisanya sebesar 27.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menguji Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah* Terhadap Kualitas Laba Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2019 Dimoderasi Oleh NPF. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Murabahah* terhadap Kualitas Laba Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2019.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Musyarakah* berpengaruh terhadap Kualitas Laba Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2019.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara NPF berpengaruh terhadap Kualitas Laba Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2019.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Murabahah* dan NPF berpengaruh terhadap Kualitas Laba Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2019.
5. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Musyarakah* dan NPF berpengaruh terhadap Kualitas Laba Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Shomad, Hukum Islam Penormaan Prinsip Syariah Dalam Hukum Indonesia, (Jakarta:Kencana, 2010)
- Abdullah bin Abdurrahman Al Bassam, Syarah Bulughul Maram, Penerjemah Thahirin Suparta, M. Faisal, Adis Al Dizar:Editor, Mukhlis B Mukti, (Jakarta : Pustak Azzam, 2006)
- Adrian Sutedi, Bank Syariah, (Ciawi-Bogor: Ghalia Indonesia, 2009)
- Agus, Sartono. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.(Yogyakarta: BPFE 2008) Edisi Ke-4
- Ahmad Dahlan, Bank Syariah: Teoritik, Praktik, Kritik, (Yogyakarta: Teras, 2012)
- Antonio, Muhammad Syafi'i. Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik. (Jakarta: Gema Insani Press. 2001)
- Asraf Usmani dalam Sutan Remy Sajdeini, Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya, (Jakarta: Kencana, 2014)
- Baharudin Ahmad, Ekstensi dan Implementasi Hukum Islam di Indonesia, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Brigham, Eugene F. & Joel F. Houston.Dasar-dasar Manajemen Keuangan. (Jakarta selatan: Salemba Empat 2010), (penerjemah Ali Akbar Yulianto)
- Budi Purbayu Santosa dan Ansari, Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005)
- Dahlan Siamat. Manajemen Lembaga Keuangan; Kebijakan Moneter dan Bank Edisi ke 5. (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia 2005)
- Departemen Agama Islam, Al Qur'andan Terjemahanya, (Surabaya :Al Ikhlas, 1995)
- Dewi Wulan Sari, Mohamad Yusak Anshori.Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Kualitas Laba (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2015 – Agustus 2016)Accounting and Management Journal, Vol. 1, No. 1, July 2017. Diakses Pada Tanggal 18 September 2020 Jam. 23.51 Wib.
- Duwi Priyatno, 5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17, (Yogyakarta: ANDI, 2009)
- Dwi Gemina And Dedy Supriyadi. The Effect Of Murabahah, Mudharabah And Ijarah Earnings Upon The Profit Of Bank Bri Syariah, Branch Office Sukabum. The Management Journal Of Binaniaga Vol. 03, No. 01, June 2018 Pissn: 2527 – 4317 Eissn: 2580 – 149x. Diakses Pada Tanggal 18 September 2020 Jam. 23.51 Wib.

- Hartono, SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), cet. Ke-6
- Hartono, SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), Cet. Ke-6
- Hasnudin, Maulana dan Jaih Mubarak. Perkembangan Akad Musyarakah. Edisi Pertama. (Jakarta: Kencana, 2012)
- Ibnu Hasan Al As-Qalani, Bulughul Maram, Penerjemah Thahirin Suparta, (Bandung : CV Diponegoro, 1988)
- Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Semarang: Undip, 2018)
- Ismail. Manajemen Bank, (Jakarta: Prenada Media Group. 2010)
- Ismail, Bank Syari'ah, (Jakarta: Kencana, 2011)
- Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014)
- Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2015)
- Kuncoro. Manajemen Bank, Teori dan Aplikasi. (Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia. 2002)
- Lestari, Rekno Sawiji dan Saiful Anwar, Peran Moderasi Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Maudharabah, Musyarakah dan Profit Sharing Ratio Pada Profitabilitas Bank Umum Syariah, Jurnal Akuntansi Syariah Vol.5 No.2, 2021
- M. Ali Hasan, Masail Fiqliyah, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), Ed. Revisi, cet. 4
- M. rawwas Qal'ahji, Ensiklopedi Fiqh Umar bin Khatab ra, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada)
- Malayu S.P. Hasibuan, Dasar-Dasar Bank, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007)
- Majjah, Ibnu. Sunan Ibnu Majah. (Kairo: Dar al-Fikr, 2010), Juz 2, Nomor Hadits: 2289
- Mervyn K Lewis, Bank Syariah: Prinsip Praktek Dan Prospek, (Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2007)
- Muhammad, Akuntansi Bank Syariah, (Yogyakarta: Trust Media, 2009)
- Muhammad, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN)
- Muhammad, Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syari'ah, (Yogyakarta : UII Press, 2008)
- Nalendra, Aloysius Rangga Aditya. Yanti Rosalinah, Agus Priadi, Statistik Sei Dasar SPSS, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021)
- Neni Sri Imaniyanti, Aplikasi Sistem Bagi Hasil Dlaam Simpanan Nasabah pada Bank Syariah, (Kado (tak) Istimewa dari Fakultas Hukum Unisba untuk Indonesia, 2012)
- Nofinawati, Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia, JURIS Volume 14, Nomor 2, 2015
- Nurul Huda, Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis, (Jakarta: Kencana, 2010)
- Pandia, Frianto. Lembaga Keuangan. (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2005)
- Rachmad Syaafi'i, Fiqih Muamalah untuk IAIN, STAIN, PTAIS, DAN UMUM,

- (Bandung: Putaka Setia, 2004)
- Riduwan dan Sunarto, Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Rivalah Anjani Dan Maulidiyah Indira Hasmarani. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Kualitas Laba Bprs Di Indonesia Periode 2012-2015. Syariah Paper Accounting Feb Ums.Issn 2460-0784. 2016. Diakses Pada Tanggal 18 September 2020 Jam. 23.51 Wib.
- S. Munawir. Analisis Laporan Keuangan, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). (Jakarta: Salemba Empat. 2004.)
- Sayyid Sabiq, Fikih Sunnah, (Bandung: PT al-Ma'arif, 1987)
- Sa'diyah, Mahmudatus. Fiqh Muamalah II (Teori dan Praktik). (Jawa Tengah: UNISNU PRESS, 2019)
- Santoso dan Ulfa Rahmawati. Produk Kegiatan Usaha Perbankan Syari'ah dalam Mengembangkan UMKM di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Jurnal Penelitian, Vol. 10, No. 2, Agustus 2016
- Sofiniyah Ghufroon, Briefcase Book Edukasi Profesional Syariah Konsep dan Implementasi Bank Syariah, (Jakarta : Renaisan, 2005)
- Sugiono, Metode Penelitian Kombinasi(Mixed Metode). (Bandung : Alfabeta, 2013)
- Sugiono, Konsep Identifikasi Alat Analisis dan Masalah Penggunaan Variabel Moderator (Jurnal Studi Manajemen & Organisasi Volume 1, Nomor 2, Tahun 2004)
- Sugiono, Konsep Identifikasi Alat Analisis dan Masalah Penggunaan Variabel Moderator (Jurnal Studi Manajemen & Organisasi Volume 1, Nomor 2, Tahun 2004)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: alfabeta, 2012)
- Suliyanto, Ekonometrika terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS (Yogyakarta: ANDI, 2011)
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, tentang Perhitungan Rasio Keuangan Bank.
- Sutan Remi Sjahdein, (Bank Syariah), (Jakarta: PT. Pustaka Utama Graffiti, 2007)
- Sutrisno, Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, dan Aplikasi), (Yogtakarta: Ekonesia. 2003). Cetakan Ke-2.
- Syamsuddin, Lukman. Manajemen Keuangan Perusahaan. Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan.(Jakarta : PT Raja Grafindo Perkasa, 2000)
- Syekh Ali Ahmad al-jarjawi, Indahnya Syariat Islam, penerjemah Faisal Saleh dkk; Penyunting, Harlis Kurniawan, (Jakarta : Gema Insane Press, 2006), cet. 1,
- Syofian Siregar, Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), cet. Ke-2
- Wahbah Al-Zuhaily, Al Fiqh Al Islam Wal Adillatuh, (Dar Al Fikri), Juz IV
- Zamir Iqbal, Pengantar Keuangan Islam:Teori Dan Praktik, (Jakarta:kencana,



2008)

A-Hasyimiyah
STAI Sulthan Syarif Hasyim
Website: <https://e-journal.staisiak.ac.id>
E-ISSN : 3047-1176